

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap laporan keuangan dengan internal audit sebagai variabel intervening pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Rote Ndao. Sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai suatu pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang dikenakan pemerintah menjadi fokus utama pada pemerintah kabupaten Rote Ndao yakni yang menjabat dalam bidang keuangan. Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan orang-orang yang berkompoten, kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkualitas dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan (Yusuf, 2016).

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sekumpulan sumber dana dan daya (*resource*), seperti orang dan peralatan yang dirancang untuk merubah data keuangan dan data lainnya menjadi sebuah informasi yang bermanfaat. Secara teknis sebagai suatu rangkaian komponen-komponennya saling terkait yang mengumpulkan (dan mengambil kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan perusahaan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perangkat yang bekerja di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Rote Ndao sejumlah 32 pegawai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu kuisioner yang diberikan kepada perangkat pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Rote Ndao.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel X (independen), terhadap variabel Y (dependen) dengan variabel Z (intervening) dan dibantu dengan alat uji statistik yaitu program IBM SPSS Statistik versi 24 dan M.s Exel 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X) berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan daerah (Y) melalui internal audit (Z) pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Rote Ndao. Dapat dilihat bahwa internal audit memiliki t hitung lebih besar dari t tabel ($5,368 > 2,045$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Semakin baik pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan hasil penelitian ini bernilai positif. Demikian bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X) berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan daerah (Y) melalui internal audit (Z) pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Rote Ndao. Dapat dilihat bahwa internal audit memiliki t hitung lebih besar dari t tabel ($3,281 > 2,045$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) dan ($4,500 > 2,045$) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Adanya pengaruh yang sangat berarti dari variabel pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan dengan internal audit dapat diterapkan dengan sumber daya manusia sebagai pengelola sehingga laporan keuangan dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi keuangan daerah, laporan keuangan daerah, internal audit, variabel intervening.